

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei. Sugiyono (2020:56) menyatakan bahwa metode penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sugiyono (2020:16), penelitian kuantitatif artinya data penelitian yang disajikan berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Subando (2020:1), terdapat perbedaan antara statistik dan statistika. Statistik dapat dipadankan dengan parameter. Bila ingin mengolah nilai siswa atau mahasiswa kemudian dicari rata-ratanya, modus, dan nilai tengahnya maka hal tersebutlah yang dimaksud dengan statistik. Sedangkan statistika sering dipadankan dengan metode statistik yaitu suatu disiplin ilmu yang digunakan untuk menyimpulkan, mengolah, menganalisis, menafsirkan atau menginterpretasikan, dan menyajikan data statistik sehingga dari padanya diperoleh informasi yang bermakna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh Pondok Pesantren Jajar Islamic Center Sambu, Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Peneliti berencana akan melakukan penelitian pada bulan Maret hingga bulan April tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2020:126) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh peneliti, didapati bahwa jumlah populasi di Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh (MQW) setingkat SMP adalah sebanyak 89 siswa. Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh memiliki 5 ruang kelas dan 3 jenjang, yaitu kelas 7 MQW atau setara dengan kelas 1 SMP, kelas 8 MQW atau setara dengan kelas 2 SMP, dan kelas 9 MQW atau setara dengan kelas 3 SMP. Jumlah siswa dari setiap kelasnya adalah kelas 7A berjumlah 16 siswa, kelas 7B berjumlah 16 siswa, kelas 8A berjumlah 17 siswa, kelas 8B berjumlah 15 siswa, dan kelas 9 berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2020:126) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti dalam menentukan ukuran sampel menggunakan teori *The Confidence Level*. Sugiyono (2020:135) menjelaskan bahwa teori *The Confidence Level* merupakan tingkat kepercayaan suatu sampel.

Teori ini berlandaskan asumsi bahwa populasi berdistribusi normal dan populasi itu merupakan kumpulan sampel-sampel yang dapat diambil secara berulang-ulang. Dengan demikian kepercayaan sampel yang diambil dari populasi bersifat peluang. Suatu sampel yang diambil dari populasi mempunyai kepercayaan 95% atau kesalahan 5%, berarti setiap 100 sampel yang diambil dari populasi tersebut akan ada 5 sampel yang salah atau tidak representatif.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menentukan kesalahan 5% dari populasi yang berjumlah 89 anak yang akan diambil sampelnya. Setelah mendapatkan jumlah sampel dari populasi tersebut, peneliti akan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2020:129), teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Berikut ini penjelasan beserta rumus pengambilan sampel yang akan peneliti gunakan.

Sugiyono (2020:137), rumus Isaac *and* Michael:

Rumus C.1

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan.

N = Jumlah populasi.

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%.

Penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{89}{1 + 89(0,05)^2} = \frac{89}{1 + 89(0,0025)} = \frac{89}{1 + 0,2225}$$

$$n = \frac{89}{1,2225} = 72,8$$

Dari hasil penghitungan tersebut telah didapatkan jumlah sampel (n) adalah 72,8, maka dibulatkan menjadi 73. Sehingga jumlah sampel yang akan peneliti gunakan sebagai subjek penelitian adalah sebanyak **73 siswa**. Berikut ini adalah penjelasan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1

Populasi dan Sampel

| Kelas | Populasi | Sampel |
|--------------|-----------------|-----------------|
| 7A | 16 Siswa | 15 |
| 7B | 16 Siswa | 15 |
| 8A | 17 Siswa | 15 |
| 8B | 15 Siswa | 13 |
| 9 | 25 Siswa | 15 |
| Total | 89 Siswa | 73 Siswa |

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel X: *Bullying*

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya menggunakan angket/kuesioner dengan skala Likert yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Angket tersebut memiliki instrumen sebanyak 22 item instrumen. Angket akan disebar ke 73 siswa responden yang menjadi sampel penelitian.

b. Definisi Konseptual

1) Pengertian *Bullying*

Bullying atau perundungan adalah tindakan kekerasan yang dilakukan secara lisan (perkataan) atau perbuatan oleh seseorang atau sekelompok orang pada seseorang atau sekelompok orang lainnya dengan tujuan untuk menyakiti atau memberikan tekanan.

2) Bentuk *Bullying*

Bentuk *bullying* ada 4 jenis, yaitu:

- a) *Bullying* verbal, seperti mengejek, menghina, memfitnah, menggunakan kata-kata yang tidak baik untuk menyakiti orang lain, dan lain sebagainya, yang dilakukan secara lisan.
- b) *Bullying* fisik, seperti pukulan, menendang, menampar, meludahi, dan segala bentuk kekerasan yang menggunakan fisik.
- c) *Bullying* sosial/relasional, seperti pengabaian, pengucilan, cibiran dan segala bentuk tindakan untuk mengasingkan seseorang dari komunitasnya.

d) *Cyberbullying*, seperti segala bentuk tindakan yang dapat menyakiti orang lain dengan sarana media elektronik, bisa berupa rekaman video intimidasi, pencemaran nama baik lewat media sosial, dan lain sebagainya.

3) Karakteristik *Bullying*

a) Dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang.

b) Dilakukan dengan menggunakan perkataan atau perbuatan.

c) Menimbulkan tekanan.

d) Berulang.

4) Dampak *Bullying*

Berdasarkan jurnal penelitian mahasiswa dari Universitas Negeri Padang dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2020 menyatakan ada enam dampak *bullying*, yaitu:

a) Hilangnya kepercayaan diri.

b) Terintimidasi.

c) Menjadi rendah diri.

d) Rasa tidak aman dan nyaman.

e) Takut bersosialisasi dengan lingkungan.

f) Sulit berkonsentrasi dalam belajar.

c. Definisi Operasional

Peneliti dalam mengumpulkan data terkait *bullying* ini akan menggunakan angket/kuesioner dengan Skala Likert dengan jumlah instrumen sebanyak 22 item. Setiap jawaban dari suatu item memiliki skor 1-4. Angket ini akan disebar kepada 73 siswa responden.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen kuesioner *bullying* memiliki 22 item. Instrumen *bullying* dibuat berdasarkan penjelasan dari Ghyna Amanda tentang bentuk-bentuk *bullying* dalam buku “*Stop Bullying*” dan berdasarkan dari hasil penelitian dampak *bullying* yang dilakukan oleh mahasiswa dari Universitas Negeri Padang dan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang tahun 2020. Berikut ini adalah kisi-kisinya:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Angket *Bullying*

| Keterangan Nomor Item | Tolok Ukur |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Pernyataan 1-4 | <i>Bullying</i> Verbal |
| Pernyataan 5-8 | <i>Bullying</i> Fisik |
| Pernyataan 9-12 | <i>Bullying</i> Sosial/Relasional |
| Pernyataan 13-16 | <i>Cyberbullying</i> |
| Pernyataan 17-22 | Dampak <i>Bullying</i> |

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti berencana akan menguji validitas dan reliabilitas instrumen *bullying* kepada para siswa yang ada di Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh sebanyak 30 siswa yang akan dijadikan responden. Berikut ini adalah penjelasan terkait uji validitas dan reliabilitas instrumennya:

1) Uji Validitas

a) Validitas Konstruksi

Pengujian validitas konstruksi instrumen, peneliti akan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun. Peneliti akan mendatangi dosen yang telah disarankan oleh dosen pembimbing untuk dijadikan ahli dan dimintai pendapatnya. Menurut Sugiyono (2020) jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti.

b) Validitas Isi

Pengujian validitas isi, peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen. Sugiyono (2020) mengatakan dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (item) pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Sugiyono (2021), setelah butir-butir instrumen dikonsultasikan dengan para ahli, maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.

c) Validitas Eksternal

Sugiyono (2021), validitas eksternal instrumen diuji dengan cara membandingkan (untuk mencari kesamaan) antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris di lapangan. Instrumen penelitian yang

memiliki validitas eksternal yang tinggi akan mengakibatkan hasil penelitian memiliki validitas eksternal yang tinggi pula. Penelitian memiliki validitas eksternal bila hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada sampel lain dalam populasi yang diteliti. Untuk meningkatkan validitas eksternal selain meningkatkan validitas eksternal instrumen, maka juga dapat dilakukan dengan memperbesar jumlah sampel.

d) Rumus Untuk Uji Validitas Instrumen

Menurut Subando (2020:102), validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Sedangkan menurut Saefudin dalam Subando (2020) mengatakan validitas mempunyai arti sejauh mana akurasi instrumen menjalankan fungsinya dalam pengukuran. Dalam pengujian validitas ini, peneliti akan menggunakan rumus Formula Validitas Aiken, sebagaimana yang disebutkan dalam Subando (2020:102).

$$v = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Rumus D.1

Keterangan:

s = r-Lo.

c = Skor tertinggi.

r = Skor tiap butir soal.

Lo = Skor terendah

v = Validitas aiken's

Menurut Saefudin dalam Subando (2020), item instrumen dianggap valid jika lebih besar dari 0,6. Peneliti akan menggunakan tabel penolong untuk memudahkan dalam menganalisis.

2) Uji Reliabilitas

Sugiyono (2021), pengujian instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, peneliti akan menggunakan *test-retest* (*stability*). Sedangkan secara internal, peneliti akan menggunakan rumus Spearman Brown. Subando (2020:102), rumus Formula Spearman-Brown:

Rumus D.2

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

X = Jumlah skor item ganjil.

Y = X = Jumlah skor item genap.

Subando (2020:104), Koefisien Korelasi Spearman-Brown:

Rumus D.3

$$r_{sb} = \frac{2r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

r_{sb} = Koefisien Korelasi Spearman-Brown.

Sugiyono (2021:354), instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan *test-retest* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama,

dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya.

Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini sering juga disebut *stability*. Untuk memudahkan dalam menghitung, peneliti akan menggunakan tabel penolong.

2. Variabel Y: Hasil Belajar

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi pada nilai rapor semester ganjil mata pelajaran Aqidah-Akhlak. Namun karena di Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh ini pelajaran Aqidah dan Akhlak dipisah, maka peneliti akan mengambil nilai rapor dari mata pelajaran Akhlak saja. Peneliti akan memaparkan nilai-nilai rapor mata pelajaran Akhlak para siswa dari setiap jenjang kelasnya.

b. Definisi Konseptual

1) Pengertian Hasil Belajar

Menurut Sudjana, pengertian hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

2) Manfaat Hasil Belajar

Manfaat hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja siswa dalam memahami materi pelajaran, juga untuk menentukan metode apa yang harus diambil oleh guru, siswa dan orang tua untuk proses pembelajaran di masa depan.

3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- a) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, motivasi).
- b) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti faktor lingkungan, alat instrumen (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/pengajar).
- c. Definisi Operasional

Peneliti akan mengambil nilai rapor dari mata pelajaran Akhlak para siswa Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh dan merangkumnya dalam tabel. Peneliti akan mencari nilai rata-rata (mean), modus, dan mediannya. Nilai-nilai tersebut juga akan digunakan untuk mencari korelasi.

E. Teknik Analisis Data

1. *Bullying* Yang Terjadi Pada Siswa Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh

Hipotesisnya adalah tingkat *bullying* yang ada di Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh adalah paling tinggi 50% dari yang diharapkan. Hipotesis tersebut adalah hipotesis deskriptif. Peneliti akan menggunakan rumus T-Test satu sampel untuk menguji hipotesis pada rumusan masalah ini, karena datanya berbentuk interval. Cooper and Schindler (2003) dalam Sugiyono (2020:11) menyatakan bahwa skala pengukuran sikap dengan skor 4,3,2,1 merupakan data interval karena jaraknya sama. Berikut ini adalah rumus T-Test yang akan digunakan untuk menguji hipotesis ini. Sugiyono (2021:96), rumus T-Test:

Rumus E.1

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung.

\bar{x} = Rata-rata x_i .

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan.

s = Simpangan baku.

n = Jumlah anggota sampel.

Sugiyono (2020:242), langkah-langkah pengujian hipotesis deskriptif adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi.
- b. Menghitung rata-rata nilai variabel (menghitung \bar{x}).
- c. Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0).
- d. Menghitung nilai simpangan baku variabel (menghitung s).
- e. Menentukan jumlah anggota sampel.
- f. Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus T-Test/uji t .

Sugiyono (2021:54), rumus Mean (rata-rata) untuk data bergolong:

Rumus E.2

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean untuk data bergolong.

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel.

$\sum f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda Kelas (x_i). Tanda Kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Sugiyono (2021:52), rumus Modus untuk data bergolong:

Rumus E.3

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus.

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak.

p = Panjang kelas interval.

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya.

Sugiyono (2021:53), rumus Median untuk data bergolong:

Rumus E.4

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median.

b = Batas kelas bawah, dimana median akan terletak.

n = Banyak data/jumlah sampel.

p = Panjang kelas interval.

F = Jumlah semua frekuensi sebelum Kelas median.

f = Frekuensi kelas median.

Sugiyono (2021:57), rumus Simpangan Baku Sampel:

Rumus E.5

$$s = \frac{\sqrt{\sum(x_i - \bar{x})^2}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

s = Simpangan Baku Sampel.

\sum = Epsilon (baca jumlah).

x_i = Nilai x ke i sampai ke n.

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean).

n = Jumlah sampel.

Pada hipotesis deskriptif ini, peneliti juga akan melakukan analisis deskriptif pada setiap indikator. Rumus yang digunakan adalah jumlah setiap data dibagi jumlah seluruh data dikali seratus. Rumus ini peneliti dapat dari Channel YouTube Belajar Dasar CN.

Hasil yang diperoleh dari pembagian tersebut maka diubah menjadi persen (%). Hasil yang sudah diubah menjadi persen akan disajikan dalam bentuk diagram lingkaran untuk memudahkan dalam memahami. Berikut ini adalah indikator yang ada pada instrumen *bullying*:

- a. *Bullying* verbal.
 - b. *Bullying* fisik
 - c. *Bullying* relasional.
 - d. *Cyberbullying*.
 - e. Dampak *bullying*.
2. Hasil belajar mata pelajaran Aqidah-Akhlak para siswa Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh

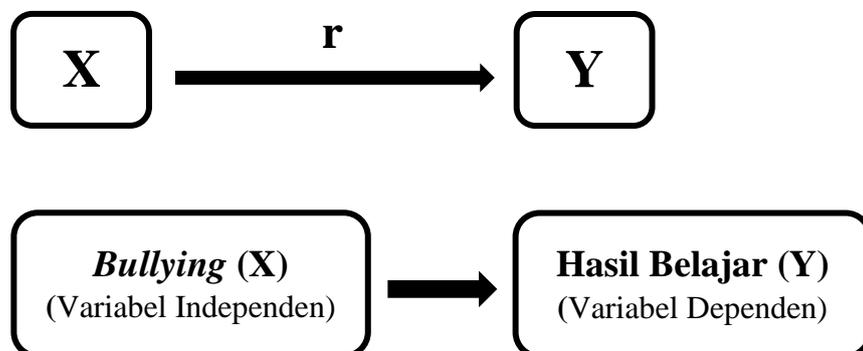
Hipotesisnya adalah rata-rata hasil belajar mata pelajaran Aqidah-Akhlak para siswa paling rendah 40% dari yang diharapkan. Peneliti akan menggunakan rumus T-Test satu sampel untuk menguji hipotesis pada rumusan masalah ini, karena datanya berbentuk interval dan hipotesisnya adalah hipotesis deskriptif. Untuk analisis ini rumusnya dapat dilihat pada (Rumus E.1) dan sebelum menggunakan rumus T-Test satu sampel, peneliti akan mencari simpangan baku sampelnya terlebih dahulu, rumusnya dapat dilihat pada (Rumus E.5). Untuk mencari rata-rata (mean), modus, dan median

dalam data bergolong dapat dilihat rumusnya pada (Rumus E.2, Rumus E.3, dan Rumus E.4).

Metode analisis yang akan peneliti gunakan sama dengan metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif pada nomor 1. Hasil analisis akan diubah ke dalam bentuk persen (%). Peneliti akan menyajikan hasil persentase tersebut dalam bentuk diagram lingkaran untuk memudahkan dalam memahami. Peneliti juga akan menyajikan nilai rapor para siswa responden dalam bentuk diagram balok.

3. Pengaruh *Bullying* Terhadap Hasil Belajar Aqidah-Akhlak Para Siswa Madrasatul Qur'an Al-Mutawassithoh

Hipotesisnya adalah hipotesis asosiatif (hubungan/pengaruh). Hipotesis asosiatif: “Ada pengaruh *bullying* terhadap hasil belajar Aqidah-Akhlak”. Teknik analisis datanya menggunakan statistik Korelasi Product Moment karena data berbentuk interval. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi), gambarannya adalah sebagai berikut.



Sugiyono (2021:228), rumus Korelasi Product Moment:

Rumus E.6

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan variabel y.

x = $(x_i - \bar{x})$.

y = $(y_i - \bar{y})$.

Bila ingin menghitung persamaan regresi sekaligus maka menggunakan rumus sebagai berikut. Sugiyono (2021:228), rumus Korelasi Product Moment:

Rumus E.7

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Ho : Tidak ada pengaruh *bullying* terhadap hasil belajar Aqidah-Akhlak.

Ha : Ada pengaruh *bullying* terhadap hasil belajar Aqidah-Akhlak.

Dapat disingkat:

Ho : $\rho = 0$

Ha : $\rho \neq 0$

Keterangan: Koefisien korelasi untuk populasi diberi simbol rho (ρ).

Peneliti akan menggunakan tabel penolong untuk menghitung korelasi antara *bullying* dan hasil belajar Aqidah-Akhlak. Peneliti juga akan

menggunakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman dapat dilihat pada (Tabel 3.3).

Tabel 3.3

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,000 | Sangat kuat |

(Sumber: Sugiyono (2021) halaman 231)

Sugiyono (2021:231), dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan Koefisien Determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari Koefisien Korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Alat bantu yang dapat peneliti gunakan untuk membantu menganalisis semua data dalam penelitian ini adalah Excel, SPSS dan Kalkulator (jika diperlukan).

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas Data

Sugiyono (2020:234) menjelaskan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan Statistik Parametris, antara lain dengan menggunakan T-Test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varians dan T-Test untuk dua

sampel. Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan SPSS dengan rumus Kolmogorov-Smirnov.

Rumus F.1

$$k_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

2. Uji Regresi Linier

Sugiyono (2021:260), terdapat perbedaan yang mendasar antara analisis korelasi dan regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal dan *reciprocal*. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Subando (2020:95), analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Sugiyono (2020:252), persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus F.2

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$.

b = Koefisien regresi.

X = Nilai variabel independen.

Sugiyono (2021:261), rumus untuk mencari harga a dan harga b :

Rumus F.3

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Rumus F.4

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi Product Moment antara variabel
X dengan variabel Y.

S_y = Simpangan baku variabel Y.

S_x = Simpangan baku variabel X.

Sugiyono (2021:262), rumus lain untuk mencari harga a dan harga b :

Rumus F.5

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Rumus F.6

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Dalam analisis regresi ini, peneliti akan menggunakan tabel penolong dan kalkulator untuk memudahkan dalam memahami dan menganalisis.

b. Uji Keberartian

Sebelum uji keberartian, peneliti terlebih dahulu akan menghitung rumus-rumus uji linearitas. Sugiyono (2021:265), rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

$$JK(T) = \Sigma Y^2 \quad \text{Rumus F.7}$$

$$JK(A) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \quad \text{Rumus F.8}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} \\ = \frac{[n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)]^2}{n[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2]} \quad \text{Rumus F.9}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \quad \text{Rumus F.10}$$

$$JK(G) = \sum_{x_i} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n_i} \right\} \quad \text{Rumus F.11}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) \quad \text{Rumus F.12}$$

Keterangan:

$JK(T)$ = Jumlah Kuadrat Total.

$JK(A)$ = Jumlah Kuadrat Koefisien a.

$JK(b|a)$ = Jumlah Kuadrat Regresi ($b|a$).

$JK(S)$ = Jumlah Kuadrat Sisa.

$JK(G)$ = Jumlah Kuadrat Galat.

$JK(TC)$ = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok.

Hipotesis dalam uji keberartian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$).

Ha: Koefisien itu berarti ($b \neq 0$).

Sugiyono (2021:273), untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2$. Untuk menguji Hipotesis Nol (Ho), kriterianya adalah tolak Hipotesis Nol (Ho) apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

c. Uji Linearitas

Ho: Regresi linear.

Ha: Regresi non-linear.

Sugiyono (2021:274), Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang ($k - 2$) dan dk penyebut ($n - k$). Untuk menguji Hipotesis Nol (Ho), tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

G. Uji Hipotesis

Sugiyono (2020:219) menyatakan bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Pengertian hipotesis tersebut adalah untuk hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis penelitian, peneliti akan menetapkan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a) terlebih dahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh *bullying* terhadap hasil belajar Aqidah-Akhlak.

H_a : Ada pengaruh *bullying* terhadap hasil belajar Aqidah-Akhlak.

Nilai *bullying* dan nilai hasil belajar Aqidah-Akhlak para siswa dapat dihitung korelasinya dengan rumus Korelasi Product Moment, rumusnya dapat dilihat pada (Rumus E.6 dan Rumus E.7). Harga-harga yang telah ditemukan dalam tabel penolong dapat dimasukkan ke dalam rumus tersebut. Jika harga r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel), maka dapat disimpulkan ada pengaruh/hubungan yang positif dan signifikan antara *bullying* dan hasil belajar Aqidah-Akhlak. Koefisien Determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel independen (*bullying*) dan dependen (hasil belajar Aqidah-Akhlak). Persamaan regresi digunakan setelah mengetahui hasil dari uji linearitas dan keberartian, sebagaimana yang dijelaskan dalam Sugiyono (2021:260), bahwa sebelum analisis regresi digunakan maka diperlukan uji linearitas dan keberartian.